

## LAMPIRAN 1



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT



Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id

Nomor : 6002/UN39.12/KM/2019

30 April 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.  
Lurah Gunung Batu  
Jl. Mayjen Ishak Djuarsa No. 253 Gunung Batu Bogor

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Siti Rahma Ayu Utari  
Nomor Registrasi : 4915155423  
Program Studi : Pendidikan Ips  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hp : 083811157407

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin (Studi Deskriptif: Kelurahan Gunung Batu, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor)**". Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH.  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ips



**PEMERINTAH KOTA BOGOR  
KECAMATAN BOGOR BARAT  
KELURAHAN GUNUNG BATU**

Jl. Mayjen Ishak Djuarsa No. 253 Telp. (0251) 8383083, Bogor - 16118

Bogor, 13 Mei 2018

Nomor : 470/ 113 - GNB  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Sehubungan dengan keperluan Skripsi untuk Mengadakan Wawancara dan Penelitian Yang berkaitan dengan Program Rumah Tidak Layak Huni di Wilayah Kelurahan Gunung Batu dengan atas nama :

Nama : Siti Rahma Ayu Utari  
Nomer Registrasi : 4915155423  
Program Studi : Pendidikan IPS  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1

Telah selesai melakukan Wawancara dan Penelitian Pada Hari/Tanggal : Jumat, 26 April 2019 dengan Pihak Kelurahan Gunung Batu

Demikian untuk menjadi perhatian atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a/n Lurah Gunung Batu

Kasi Pemantab



## Lampiran 2

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PROGRAM REHABILITASI SOSIAL RUMAH TIDAK LAYAK**  
**HUNI**

**BAGI MASYARAKAT MISKIN**

*(Studi Deskriptif: Kelurahan Gunung Batu, Kecamatan Bogor Barat,  
Kota Bogor)*

| No. | Konsep   | Indikator                     | Sub Indikator  | Nomor Soal | Jumlah |
|-----|--|-------------------------------|--|------------|--------|
| 1.  | Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni | a. Pemahaman terhadap program | 1) Sumber informasi program RS-RTLH                      | 1,2        | 2      |
|     |  |                               | 2) Kemudahan dalam pemenuhan syarat                      | 4          | 1      |
|     |  |                               | 3) Adanya sosialisasi program RS-RTLH                    | 3          | 1      |
|     |  | b. Ketepatan Sasaran Program  | 1) Tidak bekerja / tidak mempunyai pendapatan tetap      | 5,6,7      | 3      |
|     |  |                               | 2) Kebutuhan sehari-hari masih memerlukan bantuan pangan | 8          | 1      |
|     |  |                               | 3) Tidak memiliki aset lain                              | 9          | 1      |

|  |  |                       |  |                            |          |
|--|--|-----------------------|--|----------------------------|----------|
|  |  |                       | 4) Status dan bukti kepemilikan rumah                              | 10,11                      | <b>2</b> |
|  |  |                       | 5) Kondisi rumah tidak layak huni                                  | 12,13,14,15,16,17,18,19    | <b>8</b> |
|  |  | c. Ketepatan Waktu    | 1) Proses pencairan dana   | 21,22,23,24                | <b>4</b> |
|  |  |                       | 2) Waktu proses pelaksanaan perbaikan                              | 20,25,26                   | <b>3</b> |
|  |  | d. Tercapainya Tujuan | 1) Mengatasi sebagian masalah kemiskinan                           | 27,28,32                   | <b>3</b> |
|  |  |                       | 2) Kenyamanan bertempat tinggal                                    | 31                         | <b>1</b> |
|  |  |                       | 3) Meningkatkan kemampuan keluarga dalam peran dan fungsi keluarga | 29,30                      | <b>2</b> |
|  |  |                       | 4) Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan                      | 33                         | <b>1</b> |
|  |  | e. Perubahan Nyata    | 1) Kondisi rumah layak huni  | 34,35,36,37,38,39,40,41,42 | <b>9</b> |

**LAMPIRAN 3****KUESIONER PENELITIAN****PROGRAM REHABILITASI SOSIAL TIDAK LAYAK HUNI BAGI  
MASYARAKAT MISKIN**

(Studi Deskriptif Kelurahan Gunung Batu, Bogor Barat, Kota Bogor)

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Isilah biodata anda pada kolom yang disediakan
- b. Pada kuesioner ini terdapat 42 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan berkaitan dengan program rehabilitasi sosial tidak layak huni.
- c. Berilah jawaban dengan cara memberikan silang (x) atau centang (√) pada kotak pilihan jawaban.

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Pekerjaan :
- e. Alamat :

### III. PERNYATAAN

| <b>Soal dan Jawaban</b>  |  |
|--|--|
| 1. Darimana bapak/ibu mengetahui sumber informasi mengenai program RS-RTLH ini?        | a. RT<br>b. Kelurahan<br>c. Tetangga<br>d. Media Cetak |
| 2. Setelah bapak/ibu mengetahui program RS-RTLH apakah anda memahami program tersebut? | a. Paham<br>b. Kurang Paham<br>c. Tidak Paham          |
| 3. Apakah kelurahan pernah melakukan sosialisasi terkait program RS-RTLH ini?          | a. Ya<br>b. Tidak                                      |
| 4. Bagaimanakah menurut bapak/ibu syarat menjadi penerima bantuan RS-RTLH?             | a. Mudah<br>b. Cukup Mudah<br>c. Sulit                 |
| 5. Apakah bapak/ibu pernah di data sebagai keluarga miskin?                            | a. Ya<br>b. Tidak                                      |
| 6. Apakah bapak/ibu bekerja?   | a. Ya<br>b. Tidak                                      |
| 7. Apakah penghasilan anda mampu mencukupi kebutuhan harian keluarga anda?             | a. Ya<br>b. Tidak                                      |
| 8. Apakah anda pernah mendapatkan bantuan program beras miskin?                        | a. Ya<br>b. Tidak                                      |
| 9. Apakah anda mempunyai kendaraan pribadi?  | a. Ya<br>b. Tidak                                      |
| 10. Apakah rumah yang anda tinggal saat ini adalah milik pribadi?                      | a. Ya<br>b. Tidak                                      |



Lanjutan...

|   |
|---|
| 11. Apakah rumah ini memiliki surat resmi seperti sertifikat atau girik?<br>a. Ya            b. Tidak                                   |
| 12. Sebelum mendapatkan RS-RTLH bagaimana kondisi rumah anda?<br>a. Rusak Parah      b. Rusak      c. Biasa saja                        |
| 13. Sebelum proses rehabilitasi dilaksanakan, bagaimana kondisi rumah anda?<br>a. Layak              b. Cukup layak      c. Tidak Layak |
| 14. Sebelum mendapatkan RS-RTLH atap rumah anda terbuat dari?<br>a. Daun rumbia      b. Seng      c. Genteng                            |
| 15. Sebelum mendapatkan RS-RTLH atap rumah anda sering bocor?<br>a. Ya            b. Tidak  |
| 16. Sebelum mendapatkan RS-RTLH dinding rumah anda terbuat dari?<br>a. Papan              b. Bambu      c. Tembok                       |
| 17. Apakah sebelum mendapatkan RS-RTLH air hujan sering merembes melalui dinding?<br>a. Ya            b. Tidak                          |
| 18. Sebelum mendapatkan RS-RTLH lantai rumah anda terbuat dari ?<br>a. Tanah      b. Semen      c. Keramik                              |
| 19. Apakah sebelum mendapatkan RS-RTLH anda mempunyai kamar mandi yang layak ?<br>a. Ya            b. Tidak                             |
| 20. Apakah program RS-RTLH ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan?<br>a. Ya            b. Tidak                          |
| 21. Apakah dana/bahan bangunan yang diberikan sesuai dengan rencana?<br>a. Ya            b. Tidak                                       |
| 22. Apakah dana/bahan bangunan diberikan tepat waktu?<br>a. Ya            b. Tidak  |
| 23. Apakah dan/bahan bangunan mencukupi untuk pembangunan rumah?<br>a. Ya            b. Tidak   |

Lanjutan...

|   |
|---|
| 24. Apakah anda menggunakan dana pribadi untuk menambah biaya pembangunan rumah?<br>a. Ya                      b. Tidak   |
| 25. Berapa lama pengerjaan pembangunan rumah?<br>a. Kurang dari 2 minggu    b. 2 minggu    c. Lebih dari 2 minggu   |
| 26. Apakah waktu yang sudah ditentukan menurut saudara sudah memadai?<br>a. Memadai    b. Cukup memadai    c. Tidak Memadai   |
| 27. Apakah kondisi rumah saudara setelah direhab sesuai dengan rencana sebelumnya?<br>a. Ya                      b. Tidak   |
| 28. Apakah anda puas dengan hasil RS-RTLH?<br>a. Puas                      b. Cukup Puas                      c. Tidak Puas   |
| 29. Apakah kondisi rumah saudara yang sudah direhab mempengaruhi semangat kerja setiap anggota keluarga?<br>a. Sangat berpengaruh    b. Biasa saja    c. Tidak berpengaruh        |
| 30. Setelah rumah saudara direhab apakah intensitas berkumpul dengan keluarga semakin meningkat?<br>a. Ya                      b. Tidak   |
| 31. Apa setelah rumah direhab ada merasa nyaman berada di rumah?<br>a. Ya                      b. Tidak   |
| 32. Bagaimana pengaruh kondisi rumah saudara yang sudah direhab dengan peningkatan pendapatan keluarga saudara?<br>a. Sangat berpengaruh    b. Biasa saja    c. Tidak berpengaruh |
| 33. Sejak rumah saudara direhab bagaimana kondisi kesehatan keluarga saudara?<br>a. Sangat baik                      b. Biasa saja                      c. Tidak baik             |
| 34. Setelah proses rehabilitasi dilaksanakan, bagaimana kondisi rumah anda?<br>a. Layak                      b. Cukup layak                      c. Tidak Layak                   |
| 35. Sebelum mendapatkan RS-RTLH atap rumah anda terbuat dari?<br>a. Seng                      b. Genteng  |



Lanjutan...

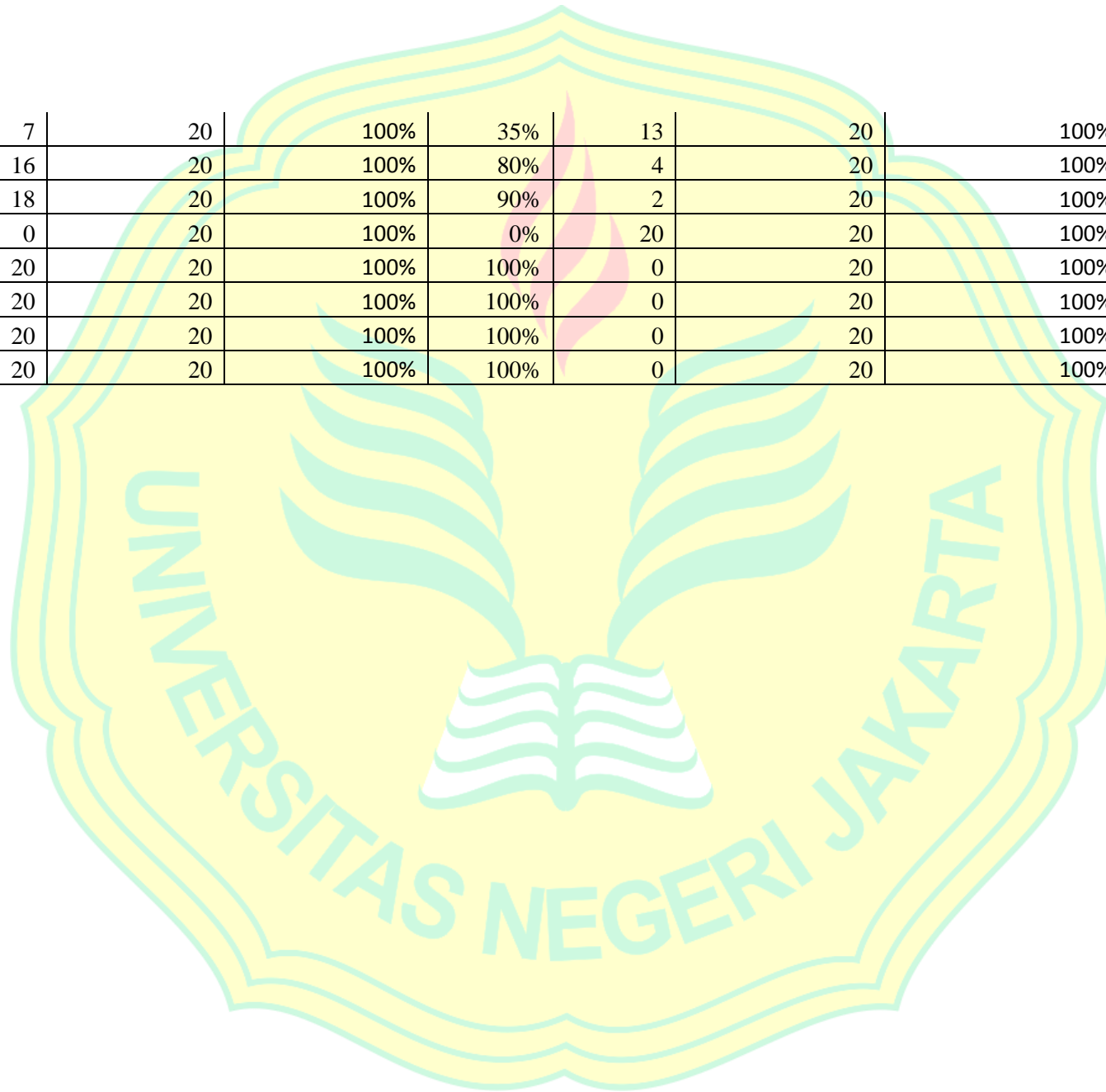
|  |
|--|
| 36. Setelah proses rehabilitasi dilaksanakan, apakah atap sering bocor?<br>a. Ya            b. Tidak                         |
| 37. Setelah proses rehabilitasi dilaksanakan, apakah atap menjadi lebih kokoh?<br>a. Ya            b. Tidak                  |
| 38. Setelah mendapatkan RS-RTLH dinding rumah anda terbuat dari?<br>a. Papan            b. Bambu            c. Tembok        |
| 39. Setelah proses rehabilitasi dilaksanakan, apakah air hujan sering merembes melalui dinding?<br>a. Ya            b. Tidak |
| 40. Setelah proses rehabilitasi dilaksanakan, apakah dinding menjadi lebih kokoh?<br>a. Ya            b. Tidak               |
| 41. Setelah mendapatkan RS-RTLH lantai rumah anda terbuat dari ?<br>a. Tanah            b. Semen            c. Keramik       |
| 42. Setelah proses rehabilitasi dilaksanakan, apakah lingkungan menjadi lebih bersih?<br>a. Ya            b. Tidak           |

## LAMPIRAN 4

TABEL PERSENTASE KUESIONER

| No. | YA        |                  |                    |            | TIDAK     |                  |                    |            |
|-----|-----------|------------------|--------------------|------------|-----------|------------------|--------------------|------------|
|     | Frekuensi | Jumlah frekuensi | Bilangan Konstanta | Persentase | Frekuensi | Jumlah frekuensi | Bilangan Konstanta | Persentase |
| 3   | 20        | 20               | 100%               | 100%       | 0         | 20               | 100%               | 0%         |
| 5   | 5         | 20               | 100%               | 25%        | 15        | 20               | 100%               | 75%        |
| 6   | 13        | 20               | 100%               | 65%        | 7         | 20               | 100%               | 35%        |
| 7   | 8         | 20               | 100%               | 40%        | 12        | 20               | 100%               | 60%        |
| 8   | 9         | 20               | 100%               | 45%        | 11        | 20               | 100%               | 55%        |
| 9   | 1         | 20               | 100%               | 5%         | 19        | 20               | 100%               | 95%        |
| 10  | 20        | 20               | 100%               | 100%       | 0         | 20               | 100%               | 0%         |
| 11  | 20        | 20               | 100%               | 100%       | 0         | 20               | 100%               | 0%         |
| 15  | 20        | 20               | 100%               | 100%       | 0         | 20               | 100%               | 0%         |
| 17  | 20        | 20               | 100%               | 100%       | 0         | 20               | 100%               | 0%         |
| 19  | 15        | 20               | 100%               | 75%        | 5         | 20               | 100%               | 25%        |
| 20  | 20        | 20               | 100%               | 100%       | 0         | 20               | 100%               | 0%         |
| 21  | 20        | 20               | 100%               | 100%       | 0         | 20               | 100%               | 0%         |
| 22  | 8         | 20               | 100%               | 40%        | 12        | 20               | 100%               | 60%        |
| 23  | 5         | 20               | 100%               | 25%        | 15        | 20               | 100%               | 75%        |
| 24  | 15        | 20               | 100%               | 75%        | 5         | 20               | 100%               | 25%        |

|    |    |    |      |      |    |    |      |      |
|----|----|----|------|------|----|----|------|------|
| 27 | 7  | 20 | 100% | 35%  | 13 | 20 | 100% | 65%  |
| 30 | 16 | 20 | 100% | 80%  | 4  | 20 | 100% | 20%  |
| 31 | 18 | 20 | 100% | 90%  | 2  | 20 | 100% | 10%  |
| 36 | 0  | 20 | 100% | 0%   | 20 | 20 | 100% | 100% |
| 37 | 20 | 20 | 100% | 100% | 0  | 20 | 100% | 0%   |
| 39 | 20 | 20 | 100% | 100% | 0  | 20 | 100% | 0%   |
| 40 | 20 | 20 | 100% | 100% | 0  | 20 | 100% | 0%   |
| 42 | 20 | 20 | 100% | 100% | 0  | 20 | 100% | 0%   |



| No. | RT          |    |                    |      | Kelurahan    |    |                    |     | Tetangga    |    |                    |     | Media |    |                    |    |
|-----|-------------|----|--------------------|------|--------------|----|--------------------|-----|-------------|----|--------------------|-----|-------|----|--------------------|----|
|     | F           | N  | Bilangan Konstanta | P    | F            | N  | Bilangan Konstanta | P   | F           | N  | Bilangan Konstanta | P   | F     | N  | Bilangan Konstanta | P  |
| 1   | 7           | 20 | 100%               | 35%  | 13           | 20 | 100%               | 65% | 0           | 20 | 100%               | 0%  | 0     | 20 | 100%               | 0% |
| 2   | Paham       |    |                    |      | Kurang Paham |    |                    |     | Tidak Paham |    |                    |     |       |    |                    |    |
|     | F           | N  | Bilangan Konstanta | P    | F            | N  | Bilangan Konstanta | P   | F           | N  | Bilangan Konstanta | P   |       |    |                    |    |
|     | 20          | 20 | 100%               | 100% | 0            | 20 | 100%               | 0%  | 0           | 20 | 100%               | 0%  |       |    |                    |    |
| 4   | Mudah       |    |                    |      | Cukup Mudah  |    |                    |     | Sulit       |    |                    |     |       |    |                    |    |
|     | F           | N  | Bilangan Konstanta | P    | F            | N  | Bilangan Konstanta | P   | F           | N  | Bilangan Konstanta | P   |       |    |                    |    |
|     | 16          | 20 | 100%               | 80%  | 4            | 20 | 100%               | 20% | 0           | 20 | 100%               | 0%  |       |    |                    |    |
| 12  | Rusak Parah |    |                    |      | Rusak        |    |                    |     | Biasa Saja  |    |                    |     |       |    |                    |    |
|     | F           | N  | Bilangan Konstanta | P    | F            | N  | Bilangan Konstanta | P   | F           | N  | Bilangan Konstanta | P   |       |    |                    |    |
|     | 12          | 20 | 100%               | 60%  | 8            | 20 | 100%               | 40% | 0           | 20 | 100%               | 0%  |       |    |                    |    |
| 13  | Layak       |    |                    |      | Cukup Layak  |    |                    |     | Tidak Layak |    |                    |     |       |    |                    |    |
|     | F           | N  | Bilangan Konstanta | P    | F            | N  | Bilangan Konstanta | P   | F           | N  | Bilangan Konstanta | P   |       |    |                    |    |
|     | 15          | 20 | 100%               | 75%  | 5            | 20 | 100%               | 25% | 0           | 20 | 100%               | 0%  |       |    |                    |    |
| 14  | Daun Rumbia |    |                    |      | Seng         |    |                    |     | Genteng     |    |                    |     |       |    |                    |    |
|     | F           | N  | Bilangan Konstanta | P    | F            | N  | Bilangan Konstanta | P   | F           | N  | Bilangan Konstanta | P   |       |    |                    |    |
|     | 0           | 20 | 100%               | 0%   | 4            | 20 | 100%               | 20% | 16          | 20 | 100%               | 80% |       |    |                    |    |
| 16  | Papan       |    |                    |      | Bambu        |    |                    |     | Tembok      |    |                    |     |       |    |                    |    |

|             |                      |    |                    |     |               |    |                    |     |                     |    |                    |     |
|-------------|----------------------|----|--------------------|-----|---------------|----|--------------------|-----|---------------------|----|--------------------|-----|
|             | F                    | N  | Bilangan Konstanta | P   | F             | N  | Bilangan Konstanta | P   | F                   | N  | Bilangan Konstanta | P   |
|             | 4                    | 20 | 100%               | 20% | 3             | 20 | 100%               | 15% | 13                  | 20 | 100%               | 65% |
| 18          | Tanah                |    |                    |     | Semen         |    |                    |     | Keramik             |    |                    |     |
|             | F                    | N  | Bilangan Konstanta | P   | F             | N  | Bilangan Konstanta | P   | F                   | N  | Bilangan Konstanta | P   |
|             | 2                    | 20 | 100%               | 10% | 18            | 20 | 100%               | 90% | 0                   | 20 | 100%               | 0%  |
| Lanjutan... | Kurang dari 2 minggu |    |                    |     | 2 minggu      |    |                    |     | Lebih dari 2 minggu |    |                    |     |
|             |                      |    | Konstanta          | P   | F             | N  | Bilangan Konstanta | P   | F                   | N  | Bilangan Konstanta | P   |
|             |                      |    | 100%               | 0%  | 6             | 20 | 100%               | 30% | 14                  | 20 | 100%               | 70% |
| 26          | Memadai              |    |                    |     | Cukup Memadai |    |                    |     | Tidak Memadai       |    |                    |     |
|             | F                    | N  | Bilangan Konstanta | P   | F             | N  | Bilangan Konstanta | P   | F                   | N  | Bilangan Konstanta | P   |
|             | 6                    | 20 | 100%               | 30% | 10            | 20 | 100%               | 50% | 4                   | 20 | 100%               | 20% |
| 28          | Puas                 |    |                    |     | Cukup Puas    |    |                    |     | Tidak Puas          |    |                    |     |
|             | F                    | N  | Bilangan Konstanta | P   | F             | N  | Bilangan Konstanta | P   | F                   | N  | Bilangan Konstanta | P   |
|             | 6                    | 20 | 100%               | 30% | 12            | 20 | 100%               | 60% | 2                   | 20 | 100%               | 10% |
| 29          | Berpengaruh          |    |                    |     | Biasa Saja    |    |                    |     | Tidak berpengaruh   |    |                    |     |
|             | F                    | N  | Bilangan Konstanta | P   | F             | N  | Bilangan Konstanta | P   | F                   | N  | Bilangan Konstanta | P   |
|             | 2                    | 20 | 100%               | 10% | 15            | 20 | 100%               | 75% | 3                   | 20 | 100%               | 15% |
| 32          | Berpengaruh          |    |                    |     | Biasa Saja    |    |                    |     | Tidak berpengaruh   |    |                    |     |
|             | F                    | N  | Bilangan Konstanta | P   | F             | N  | Bilangan Konstanta | P   | F                   | N  | Bilangan Konstanta | P   |
|             | 0                    | 20 | 100%               | 0%  | 5             | 20 | 100%               | 25% | 15                  | 20 | 100%               | 75% |
| 33          | Sangat Baik          |    |                    |     | Biasa Saja    |    |                    |     | Tidak Baik          |    |                    |     |
|             | F                    | N  | Bilangan Konstanta | P   | F             | N  | Bilangan Konstanta | P   | F                   | N  | Bilangan Konstanta | P   |
|             | 5                    | 20 | 100%               | 25% | 15            | 20 | 100%               | 75% | 0                   | 20 | 100%               | 0%  |
| 34          | Layak                |    |                    |     | Cukup Layak   |    |                    |     | Tidak Layak         |    |                    |     |
|             | F                    | N  | Bilangan Konstanta | P   | F             | N  | Bilangan Konstanta | P   | F                   | N  | Bilangan Konstanta | P   |

|    |       |    |                    |     |         |    |                    |     |         |    |                    |      |
|----|-------|----|--------------------|-----|---------|----|--------------------|-----|---------|----|--------------------|------|
|    | 19    | 20 | 100%               | 95% | 0       | 20 | 100%               | 0%  | 1       | 20 | 100%               | 5%   |
| 35 | Seng  |    |                    |     | Genteng |    |                    |     |         |    |                    |      |
|    | F     | N  | Bilangan Konstanta | P   | F       | N  | Bilangan Konstanta | P   |         |    |                    |      |
|    | 2     | 20 | 100%               | 10% | 18      | 20 | 100%               | 90% |         |    |                    |      |
| 38 | Papan |    |                    |     | Bambu   |    |                    |     | Tembok  |    |                    |      |
|    | F     | N  | Bilangan Konstanta | P   | F       | N  | Bilangan Konstanta | P   | F       | N  | Bilangan Konstanta | P    |
|    | 0     | 20 | 100%               | 0%  | 0       | 20 | 100%               | 0%  | 20      | 20 | 100%               | 100% |
| 41 | Tanah |    |                    |     | Semen   |    |                    |     | Keramik |    |                    |      |
|    | F     | N  | Bilangan Konstanta | P   | F       | N  | Bilangan Konstanta | P   | F       | N  | Bilangan Konstanta | P    |
|    | 1     | 20 | 100%               | 5%  | 18      | 20 | 100%               | 90% | 1       | 20 | 100%               | 5%   |



## LAMPIRAN 5

**PEDOMAN POKOK WAWANCARA**

**PROGRAM REHABILITASI SOSIAL TIDAK LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT MISKIN**

(Studi Deskriptif Kelurahan Gunung Batu, Bogor Barat, Kota Bogor)

Pedoman Pokok Wawancara Lurah Gunung Batu dan Staff Kelurahan Gunung Batu

| No | Konsep   | Dimensi  | Indikator   | Butir | Pertanyaan   |
|----|--|--|---|-------|--|
| 1. | Kelurahan Gunung Batu, Bogor Barat, Kota Bogor | 1. Profil Kelurahan Gunung Batu, Bogor Barat, Kota Bogor | 1.1 Sejarah Singkat Kelurahan Gunung Batu<br>1.2 Pemerintahan   | 2     | 1. Bagaimana sejarah singkat kelurahan Gunung Batu?<br>2. Bagaimana struktur pemerintahan Kelurahan Gunung Batu? |
|    |  | 2. Program Rehabilitasi Sosial Tidak Layak Huni          | 2.1 Tujuan, sasaran, syarat dan kriteria program<br>2.2 Sumber dana<br>2.3 Prosedur pengusulan penyaluran | 10    | 1. Apa tujuan dari program rehabilitasi sosial tidak layak huni ini?   |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  | <p>pencairan dan penggunaan dana</p> <p>2.4 Pelaksanaan program</p> <p>2.5 Evaluasi program</p> <p>2.6 Sanksi</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siapa saja sasaran dari program rehabilitasi sosial tidak layak huni ini?</li> <li>3. Apa saja syarat yang harus dilengkapi untuk mendapat bantuan dari program rehabilitasi sosial tidak layak huni ini?</li> <li>4. Apa saja kriteria yang dilihat untuk mendapatkan program rehabilitasi sosial tidak layak huni ini?</li> <li>5. Darimana sumber dana program rehabilitasi sosial tidak layak huni ini diperoleh?</li> <li>6. Berapa kisaran dana yang diperoleh oleh yang mendapatkan bantuan?</li> </ol> |
|--|--|--|---|--|



|  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  |  | <ol style="list-style-type: none"><li>7. Bagaimana prosedur pengusulan penyaluran pencairan dan penggunaan dana program rehabilitasi sosial tidak layak huni ini?</li><li>8. Bagaimana pelaksanaan program program rehabilitasi sosial tidak layak huni di Kelurahan Gunung Batu?</li><li>9. Bagaimana evaluasi program rehabilitasi sosial tidak layak huni di Kelurahan Gunung Batu?</li><li>10. Adakah sanksi yang diberikan jika pelaksanaan program tidak sesuai dengan ketentuan?</li></ol> |
|--|--|--|--|--|---|

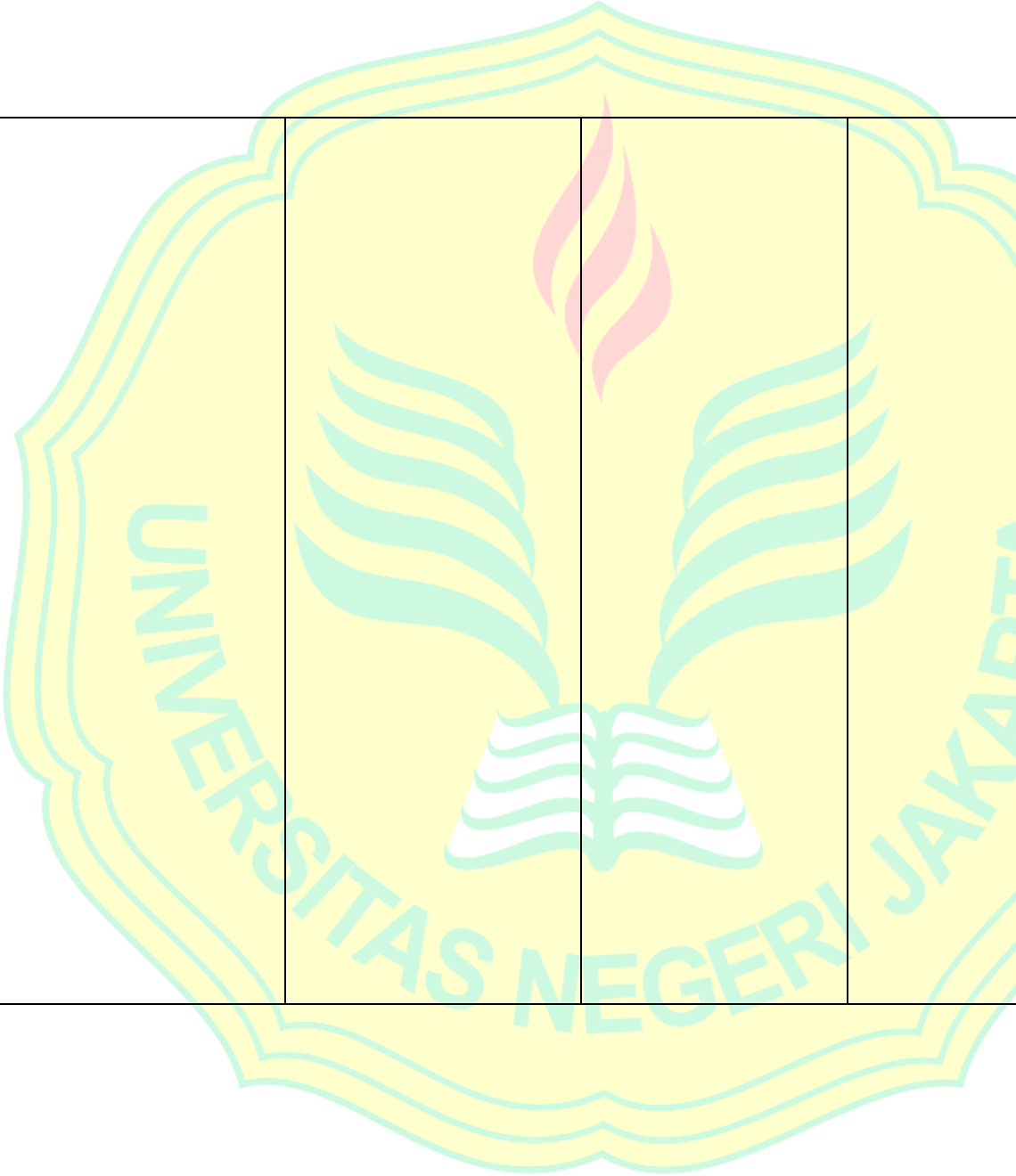
## PEDOMAN POKOK WAWANCARA

### PROGRAM REHABILITASI SOSIAL TIDAK LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT MISKIN

(Studi Deskriptif Kelurahan Gunung Batu, Bogor Barat, Kota Bogor)

Pedoman Pokok Wawancara Warga Penerima Bantuan Program RS-RTLH

| No | Konsep   | Dimensi   | Indikator   | Butir | Pertanyaan   |
|----|--|---|---|-------|--|
| 1. | Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Kelurahan Gunung Batu Bogor barat Kota Bogor | 1. Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Kelurahan Gunung Batu Bogor barat Kota Bogor | 1.1 Pemahaman terhadap program<br>1.2 Ketepatan Sasaran Program<br>1.3 Ketepatan Waktu<br>1.4 Tercapainya Tujuan<br>1.5 Perubahan Nyata | 3     | 1. Darimana bapak/ibu mengetahui program ini?<br>2. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai program ini? Terkait tujuan syarat dan kriteria<br>3. Bagaimana kondisi rumah bapak/ibu sebelum mendapat program ini? |



|  |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  |  | <p>4. Bagaimana kondisi rumah bapak/ibu setelah mendapat program ini?</p> <p>5. Bagaimana kondisi perekonomian bapak/ibu?</p> <p>6. Adakah perubahan dalam kondisi perekonomian setelah mendapat program ini?</p> <p>7. Bagaimana pelaksanaan program ini terkait waktu serta dana yang diberikan?</p> <p>8. Bagaimana kondisi keluarga bapak/ibu setelah rumah ini diperbaiki?</p> |
|--|--|--|--|--|---|

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | 9. Bagaimana kondisi lingkungan baik/ibu setelah rumah ini diperbaiki? |
|--|--|--|--|--|--|





## Lampiran 6

## Dokumentasi



Gambar 1. Pengisian Angket oleh Responden



Gambar 2. Pengisian Angket oleh Responden



Gambar 3. Pengisian Angket oleh Responden



Gambar 4. Wawancara dengan Responden



Gambar 5. Pengisian Angket oleh Responden



Gambar 6. Pengisian Angket oleh Responden





Gambar 7. Wawancara dengan Responden



Gambar 8. Penerima Bantuan Program RS-RTLH



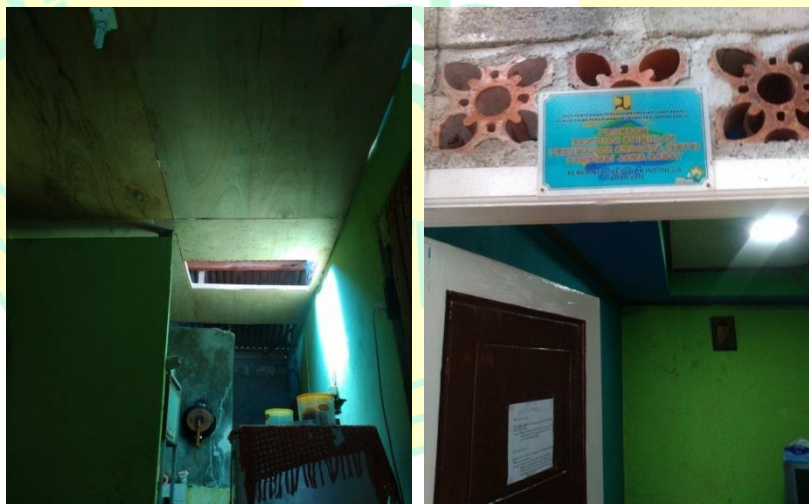
Gambar 9. Penerima Bantuan Program RS-RTLH



Gambar 10. Kondisi Rumah setelah Diperbaiki



Gambar 11. Kondisi Rumah setelah Diperbaiki



Gambar 12. Kondisi Rumah setelah Diperbaiki





Gambar 13. Kondisi Rumah setelah Diperbaiki



Gambar 14. Kondisi Rumah setelah Diperbaiki



Gambar 14. Staff Kelurahan

**LAMPIRAN 7****Catatan Lapangan Penelitian****No. Catatan Lapangan : 01****Hari/Tanggal : Senin, 28 Januari 2019****Jam : 07.00 – 07.20****Kegiatan yang diobservasi : Observasi Pra Penelitian****Transkrip Observasi**

Pada hari Senin tanggal 28 Januari 2019 saya melakukan pra penelitian ke rumah salah satu kader yang ikut aktif dalam pelaksanaan program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni ini. Beliau bernama Ibu Yeti Sumiati, beliau merupakan ketua RT 04 R 03 kelurahan Gunung Batu. Kesibukan beliau membuat saya memutuskan untuk dating pagipagi ke rumahnya agar dapat bertanya dan mendapatkan informasi tentang program ini. Beliau mengatakan baha program ini dilaksanakan berdasarkan dengan pengajuan yang dilakukan kepada pihak kelurahan, setelah itu pihak kelurahan akan mengecek keadaan rumah jika ternyata layak untuk dibantu maka pengajuan tersebut akan diterima. Bantuan ini merupakan subsidi dari pemerintah yang ternyata menurut Ibu Yeti masyarakat yang mendapatkan harus mempunyai modal awal, karena dana dari pemerintah tersebut merupakan hanya pnacingan dan kemungkinan besar tidak akan cukup untuk perbaikan rumah. Warga dari wilayah RT 04 R 03 banyak yang mendapatkan bantuan dari program ini,



menurut Ibu Yeti ini merupakan pengaruh dari keaktifan dari RT setempat dalam mengecek warga yang harus mendapatkan bantuan. Untuk mendapatkan informasi lebih jelas saya disarankan oleh Ibu Yeti untuk bertanya kepada pihak kelurahan dan juga dinas sosial.

### Catatan Lapangan Penelitian

**No. Catatan Lapangan : 02**  
**Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2019**  
**Jam : 10.00 – 10.15**  
**Kegiatan yang diobservasi : Permohonan Izin ke Kelurahan Gunung Batu**

### Transkrip Observasi

Pada hari Senin tanggal 22 April 2019 pukul 10.00 saya datang ke kelurahan Gunung Batu untuk meminta izin secara resmi untuk melakukan penelitian di wilayah ini. Saya bertemu dengan salah satu staff kelurahan yang bernama Ibu Arin. Ibu Arin mengatakan bahwa saya harus meminta izin kepada Ibu Risna Handayani selaku ketua kasi kemasyarakatan yang menangani program RS-RTLH ini, tetapi Ibu Risna sedang ada urusan sehingga saya diminta datang kembali tanggal 24 April 2019 untuk bertemu dengan beliau. Sebenarnya Ibu Arin juga bisa memberikan informasi mengenai program RSRTLH ini, karena beliau juga salah satu staff yang mengurus program ini, tetapi tetap harus ada

izin resmi dari Ibu Risna. Sayapun pamit dan akan datang kembali pada hari yang sudah ditentukan.

### **Catatan Lapangan Penelitian**

**No. Catatan Lapangan : 03**

**Hari/Tanggal : Rabu, 25 April 2019**

**Jam : 09.00 – 09.10**

**Kegiatan yang diobservasi : Permohonan Izin ke Kelurahan Gunung Batu**

### **Transkrip Observasi**

Saya mengunjungi kembali kelurahan untuk bertemu dengan Ibu Risna. Saya datang lebih pagi dari sebelumnya karena saya takut jika tidak bertemu dengan Ibu Risna. Ketika saya sampai saya langsung bertemu dengan beliau dan juga saya mengatakan maksud dan tujuan saya. Beliau terlihat terburu-buru dan ternyata beliau sedang ada keperluan di luar kelurahan. Sehingga saya diminta untuk mengunjunginya kembali di hari Jumat. Sayapun menyetujuinya, tidak lupa saya meminta kontak beliau agar bisa menghubungi beliau di hari yang sudah ditentukan.

**Catatan Lapangan Penelitian**

**No. Catatan Lapangan** : 04  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 27 April 2019  
**Jam** : 09.00 – 10.30  
**Kegiatan yang diobservasi** : Wawancara

**Transkrip Observasi**

Saya kembali mengunjungi Kelurahan Gunung Batu pada hari Jumat, tanggal 27 April 2019. Sebelumnya saya sudah menghubungi Ibu Risna melalui chat whatsapp, ternyata beliau belum bisa ditemui karena masih ada pekerjaan. Sayapun dipersilahkan untuk meminta informasi kepada Ibu Arin. Setibanya di kelurahan saya langsung menemui Ibu Arin dan Ibu Arin berkenan untuk saya wawancarai. Proses wawancara dimulai saya menanyakan terkait dengan program RSRTLH yang dilaksanakan di Kelurahan Gunung Batu. Saya juga meminta dokumen yang terkait dengan kelurahan Gunung Batu. Selain itu, saya juga meminta data penerima RS-RTLH yang telah selesai dilaksanakan. Sebenarnya di tahun 2019 ini banyak penerima program RS-RTLH di Kelurahan Gunung Batu akan tetapi semuanya sedang dalam proses pelaksanaan, ada yang baru saja diverifikasi, pencairan dana, ada juga yang sedang dalam proses

pembangunan. Oleh karena itu Ibu Arin menyarankan untuk mengambil informan yang akan diteliti adalah penerima bantuan di tahun 2018 yang mana pada tahun tersebut penerima program sudah selesai semua pelaksanaannya. Saya pun meminta data penerima tahun 2018, tetapi ternyata data tersebut ada di Ibu Risna sehingga saya harus menunggu Ibu Risna datang. Tidak lama Ibu Risna datang dan Ibu Arin langsung menjelaskan data yang saya butuhkan, Ibu Risna pun memberi saya data tersebut. Setelah semua informasi yang saya butuhkan saya dapat, saya langsung pamit untuk pulang.

#### **Catatan Lapangan Penelitian**

**No. Catatan Lapangan : 05**

**Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2019**

**Jam : 11.00 – 11.30**

**Kegiatan yang diobservasi : Pembuatan Surat Penelitian**

#### **Transkrip Observasi**

Saya kembali ke kelurahan untuk meminta surat penelitian. Saya langsung bertemu dengan Ibu Arin kemudian beliau membuatkan saya surat tersebut. Butuh waktu yang cukup lama untuk menunggu surat itu selesai. Setelah selesai saya langsung pamit untuk pulang.

**Catatan Lapangan Penelitian**

**No. Catatan Lapangan : 06**  
**Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019**  
**Jam : 09.00 – 12.00**  
**Kegiatan yang diobservasi : Pengisian Angket**

**Transkrip Observasi**

Pada tanggal 16 Mei 2019 saya melakukan penyebaran angket ke wilayah RW 01. Wilayah RW 01 merupakan wilayah yang padat penduduk sehingga saya kesulitan jika memakai kendaraan bermotor, sehingga saya memutuskan untuk berjalan kaki. Informasi yang diberikan oleh pihak kelurahan mengenai alamat hanya berupa RT dan RW nya saja tanpa adanya nomer rumah yang jelas , sehingga saya kesulitan dalam mencari warga yang akan menjadi responden. Setelah cukup lama berkeliling dan bertanya pada warga setempat saya menemukan rumah responden pertama yang bernama Ibu maemunah. Ibu maemunah merupakan seorang sebatang kara yang tidak mempunyai keluarga yang sehari-harinya mendapat penghasilan dari berjualan makanan ringan di rumahnya. Saya dibantu juga oleh salah satu warga yang merupakan

rekan terdekat ibu maemunah yang banyak membantu ibu maemunah dalam melaksanakan program RS RTLH ini. Setelah mengisi angket dan berbincang saya pun melanjutkan ke rumah responden yang kedua. Tidak terlalu sulit mencari warga yang menjadi responden kedua ini yaitu bapak Darmawan karena jarak rumahnya cukup dekat dengan rumah ibu Maemunah. Saat saya datang saya langsung bertemu dengan beliau. Saya langsung disuruh untuk masuk untuk melihat kondisi rumahnya juga bapak Darmawan langsung bersedia mengisi angket yang saya berikan. Setelah dari rumah bapak Darmawan saya langsung ke rumah responden selanjutnya yaitu Ibu Suryati, beliau mempersilahkan saya masuk dan langsung bercerita mengenai program RS RTLH yang beliau dapatkan dan juga saya membantunya mengisi angket yang saya berikan. Responden keempat bernama Pak Rojak, cukup sulit menemukan rumah Pak Rojak karena berada di RT yang berbeda dengan rumah rumah sebelumnya, saya cukup lama berkeliling untuk mencari rumah Pak Rojak, dan ternyata rumah beliau tidak jauh dari jalan masuk ke wilayah RW 01 dan sebenarnya saya sudah melewatinya tadi. Ketika saya datang saya langsung disambut oleh istri beliau dan dipersilahkan masuk. Pak Rojak ternyata seorang driver ojek online yang kebetulan saat itu akan pergi bekerja, saya meminta izin untuk meminta waktunya sebentar untuk mengisi angket dan beliau bersedia. Responden ke lima bernama ibu Aan, cukup sulit juga menemukan rumah ibu Aan karena jaraknya yang lumayan jauh dari rumah sebelumnya. Saya juga sempat mengunjungi



rumah RT stempat namun pak RT sedang tidak ada di rumah. Sayapun mencari lagi rumah bu Aan dengan bertanya pada warga, akhirnya saya menemukan rumah bu Aan. Saat bertemu ke rumah bu Aan saya langsung bertemu dengan anak beliau dan juga beliau, saya langsung mewawancarai beliau juga membantu beliau untuk mengisi angket. Di hari pertama saya hanya memfokuskan pada RW 01 yang berjumlah lima orang.

#### **Catatan Lapangan Penelitian**

**No. Catatan Lapangan** : 07  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 17 Mei 2019  
**Jam** : 09.00 – 11.30  
**Kegiatan yang diobservasi** : Pengisian Angket

#### **Transkrip Observasi**

Tanggal 17 saya kembali menyebarkan angket. Saya menyebarkan angket ke RW 13, wilayah RW 13 lumayan jauh dari jalan raya dan harus melewati jalan yang menurun dan curam, sehingga tidak bisa dilalui dengan kendaraan bermotor harus dilalui dengan berjalan kaki. Responden yang saya cari bernama Ibu Rita dan Ibu Ade. Saya bertanya kepada warga yang berpapasan dimana rumah mereka, dan secara kebetulan saya bertemu dengan bapak RW 13 ketika saya sedang mencari

rumah responden. Saya pun bertanya kepada pak RW rumah Ibu Rita dan Ibu Ade, pak RW memberitahu dengan jelas. Atas bantuan Pak RW saya menemukan rumah Ibu Rita, ketika saya ke rumahnya, rumah tersebut kosong ternyata menurut tetangga dekatnya Bu Rita sedang berobat ke rumah sakit, sayapun memutuskan untuk mengunjungi beliau di hari selanjutnya. Saya melanjutkan untuk mencari rumah Ibu Ade, setelah menemukan rumah beliau ternyata menurut tetangganya beliau sedang pergi ke pasar. Sayapun memutuskan untuk mengunjungi beliau di hari selanjutnya. Saya kembali mencari responden ketiga bernama Pak Jajat yang rumahnya berada di atas yang searah menuju jalan raya yang sebelumnya kita lewati, setelah bertanya pada warga sayapun menemukan rumah Pak Jajat. Saya disambut oleh istri beliau, karena kondisi Pak Jajat yang kurang sehat akhirnya pengisian angket diwakilkan oleh istrinya, saya membantu beliau untuk mengisi angket, selain itu beliau juga bercerita mengenai kondisi rumahnya sebelum dan sesudah mendapatkan program ini. Setelah selesai saya kembali mencari responden selanjutnya yang bernama Pak Yusuf, saya akhirnya bertemu dengan Pak Yusuf yang sedang berada di rumah kontrakannya, saya meminta beliau untuk mengisi angket dan beliau juga bercerita mengenai program yang didapatkannya. Setelah selesai beliau mengajak kami untuk melihat kondisi rumahnya yang ternyata belum selesai dibangun dan belum sama sekali layak untuk ditempati sehingga beliau sampai saat ini menyewa rumah untuk beliau tinggal bersama istrinya. Saya langsung

mencari rumah responden selanjutnya bernama Ibu Nuryati, setelah lama mencari akhirnya saya menemukan rumah Ibu Nurjanah, sayapun langsung meminta izin untuk mewawancarai dan meminta beliau mengisi angket. Selanjutnya adalah rumah ibu tinah, yang ternyata jaraknya sangat dekat dengan rumah Ibu Nuryati sayapun langsung dipersilahkan masuk ke rumah beliau yang baru selesai diperbaiki dan ternyata belum dia tinggali sama sekali, dan selama ini Ibu Tinah masih tinggal di rumah saudaranya yang sangat dekat dengan rumahnya, ibu Tinahpun mengisi angket yang saya berikan. Responden terakhir yang saya kunjungi hari ini adalah ibu Nurjanah, yang rumahnya juga tidak jauh dari rumah sebelumnya. Saya langsung bertemu dengan beliau dan meminta beliau mengisi angket. Karena keterbatasan waktu sayapun memutuskan untuk melanjutkan menyebar angket esok harinya.

**Catatan Lapangan Penelitian**

**No. Catatan Lapangan : 08**  
**Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2019**  
**Jam : 15.30 – 16.20**  
**Kegiatan yang diobservasi : Pengisian Angket**

**Transkrip Observasi**

Pada tanggal 18 Mei 2019 saya melanjutkan untuk menyebarkan angket ke RW 4 yang ternyata jaraknya tidak jauh dari rumah saya. Saya mencari responden yang bernama ibu Eni, setelah lama berkeliling dan banyak bertanya kepada warga saya bertemu dengan beliau di rumahnya. Saya bertemu juga dengan anak beliau yang saat itu juga membantu saya memberikan banyak informasi mengenai program RS-RTLH yang mereka dapatkan, setelah pengisian angket selesai saya pamit dan mencari kembali rumah responden berikutnya. Saya mencari rumah Pak Maksum yang ternyata jauh dari rumah sebelumnya, atas rekomendasi warga saya mengunjungi terlebih dahulu rumah Bu RT dan menanyakan rumah Pak Maksum, setelah mendapatkan informasi dengan jelas saya

langsung mengunjungi rumah pak Maksu. Saya bertemu dengan Pak Maksu dan langsung meminta beliau untuk mengisi angket dan sedikit berbincang dengan beliau. Setelah selesai saya pamit untuk pulang.

### Catatan Lapangan Penelitian

**No. Catatan Lapangan : 09**  
**Hari/Tanggal : Minggu, 19 Mei 2019**  
**Jam : 14.45 – 16.20**  
**Kegiatan yang diobservasi : Pengisian Angket**

### Transkrip Observasi

Pada tanggal 19 Mei 2019 saya kembali menyebarkan angket ke wilayah RW 3, yang rumahnya tidak jauh dari rumah saya, saya langsung bertemu dengan beliau dan langsung meminta beliau untuk mengisi angket. Setelah itu saya langsung menuju ke wilayah RW , saya kesana dengan berjalan kak. Pertama saya menari ruah ibu Acih, setelah cuup lama berkelilig dan banyak bertanya pada warga sekitar akhirnya aya bertemu dengan ibu Acih, kondisi ibu Acih yang sudah tua untung ada anakna yang membantu dalam memberikan infomasi. Setelah itu aya ke umah ibu Ida yang rumahnya sangat dekat dengan ibu Acih. Cukup lama Ibu Ida membuka pintu, tapi beliau berkena untuk membantu saya mengisi angket. Setelah itu saya langsung ke rumah bapak Kusna, dan lanjut ke rumah bapak Wahyu.



**Catatan Lapangan Penelitian**

**No. Catatan Lapangan : 10**  
**Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2019**  
**Jam : 11.00 – 12.15**  
**Kegiatan yang diobservasi : Pengisian Angket**

Tanggal 20 Mei 2019 saya kembali lagi mengunjungi rumah Ibu Rita dan Ibu Ade, karena sebelumnya sudah pernah kesana jadi saya tidak terlalu kebingungan dalam mencari rumahnya. Saat ke rumah Bu Rita saya langsung bertemu dengan BU Rita, saya langsung meminta izin untuk mewawancarai beliau dan meminta beliau untuk mengisi angket. Setelah selesai saya langsung mengunjungi kembali rumah Ibu Ade yang berada tidak terjauh dari rumah Bu Rita. Saya langsung bertemu dengan Ibu Ade dan langsung meminta beliau untuk mengisi angket dan meminta informasi kepada beliau terkait dengan program yang beliau dapatkan.

## LAMPIRAN 8

## Transkrip Wawancara

**No. Transkrip** : 01  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 26 April 2019  
**Nama Informan** : Ibu Arin  
**Topik** : Pelaksanaan Progm RS-RTLH di Kelurahan Gunung Batu  
**Status** : Staff Kelurahan

| Topik Wanwancara |  |
|------------------|--|
| Peneliti         | Bagaimana program RS-RTLH di kelurahan Gunung Batu ini?  |
| Informan         | Kalau RS-RTLH tahun ini ada 2, ada yang dari APBD Kota Bogor sama dari BSPS dari provinsi. Di tahun ini dari APBD kita dapet 102 orang, dan dari BSPS tahun ini ada sekitar 75 orang   |
| Peneliti         | Apakah program ini sudah berjaan di tahun ini?   |
| Informan         | Untuk tahun ini kan ada 102 dan 75 orang. Nah yang 50 orangnya dari BSPS itu sedang berjalan, dan di tahun sebelumnya juga ada 20 orang dari BSPS yang sudah selesai semua. Kemaren juga ada yang kebakaran, kena angin, itu masuknya bantuan tidak terencana itu juga masuk RS-RTLH dan itu semua |

|          |  |
|----------|--|
|          | <p>udah cair, karena memang itu darurat jadi didahuluiin, sekitar ada 4 orang.</p>   |
| Peneliti | <p>Apa tujuan dari diadakannya program ini?</p>  |
| Informan | <p>Untuk warga yang kurang mampu banyak rumahnya yang atapnya sudah jelek, kalau mengandalkan biaya sendiri tidak mungkin, jadi diajuin dari RT RW ke kelurahan, baru dari kelurahan nanti di ajuin ke Kota.</p>   |
| Peneliti | <p>Siapa saja sasaran dari program ini?</p>  |
| Informan | <p>Sasarannya untuk buruh dan yang tidak bekerja.</p>  |
| Peneliti | <p>Syaratnya apa saja yang harus dilengkapi?</p>   |
| Informan | <p>Ada perbedaan dari yang APBD, biasanya mereka disuruh membuka buku tabungan bank BJB, terus bikin kwitansi kosong yang dikasih materai terus tandatangan, terus surat domisili, terus SKTM yang menyatakan bahwa warga tersebut warga tidak mampu dan kriteria SKTM ini adalah warga yang memiliki penghasilan kurang dari 600.000 per bulan. Sekarang juga bisa melalui aplikasi basis data terpadu, dimana dalam aplikasi itu memang sudah kita <i>update</i> mengenai keluarga tidak mampu, jadi</p> |

|          |  |
|----------|--|
|          | <p>langsung otomatis bisa kita cari di aplikasi itu apakah keluarga itu kurang mampu atau tidak.</p>   |
| Peneliti | <p>Kalau sumber dananya sendiri itu darimana ya bu?</p>  |
| Informan | <p>Kalau dari APBD dari kelurahan ngajuin ke Adkesra ngasih list yang bakal cair dananya tahun ini yang sebelumnya ada pengajuan ke Adkesra yang harus di acc terus kelurahan ngebantu buat melengkapi berkasnya, fakta integritasnya, dan semuanya sudah disiapkan sama kelurahan. Jadi warganya hanya menyiapkan fotocopy KTP, KK, tabungan bank BJB, sama foto rumahnya, sisanya disiapkan sama kelurahan, yang dibuat di aplikasi yang namanya sahabat. Jadi di aplikasi ini kita tinggal search nama penerimanya, terus nanti tinggal download.</p> |
| Peneliti | <p>Berapa dana yang didapat sama setiap penerima program?</p>  |
| Informan | <p>Kalau yang dari APBD itu paling besar dapat 10.900.000 kalau yang dari provinsi itu 17.500.000 tapi sistemnya bahan, jadi 15.000.000 untuk bahan bangunan dan 2.500.000 nya untuk bayar tukang bangunannya.</p> <p>Jadi kalau yang dari APBD itu harus sesuai dengan RAB atau rancangan anggaran biaya, yang pas</p>  |

|          |   |
|----------|---|
|          | <p>sebelumnya pas pengajuan proposal udah dibuat apa saja bahan yang dibutuhkan dan berapa biayanya.</p> <p>Jadikan nanti ada laporan pertanggungjawabannya jadi harus sesuai, apakah uangnya beneran dipakai sesuai RAB yang nantinya juga bakalan diperiksa sama BPK.</p> |
| Peneliti | Suka diadakan pemantauan gak bu untuk pelaksanaan programnya?   |
| Informan | Iya dipantau karena kalau APBD kan bentuknya uang, jadi ngeri yaa jadi kita pantau terus.   |
| Peneliti | Berapa lama ya untuk proses pengerjaannya?  |
| Informan | Gak nyampe satu bulan sih paling 2 minggu karena kan yang rusaknya juga gak sampai ambruk.  |
| Peneliti | Ada sosialisasinya tidak bu untuk penerima program ini?   |
| Informan | Sosialisasi ada, sebelumnya pasti sosialisasi dulu.<br>Pas nama nama penerima turun, kelurahan langsung ngundang mereka buat rapat sekaligus dikasih tahu persyaratan apa aja yang harus disiapkan.   |
| Peneliti | Ada gak kriteria khusus untuk mendapatkan program ini?  |
| Informan | Kriteria rumah biasanya yang sudah dalam kondisi rusak, biasanya ubinnya gak boleh keramik, di RAB  |



|          |   |
|----------|---|
|          | <p>sendiri diharuskan gak boleh ngutamain beli keramik karekanaan dananya pas-pasan jadi kalau dipakai beli keramik dulu nanti dananya habis.</p>   |
| Peneliti | <p>Kalau untuk laporan atau LPJnya bagaimana bu?</p>  |
| Informan | <p>Kalau LPJ biasanya nanti diminta dari kecamatan terus kita infoin kesemuanya, dan biasanya RT RW nya juga udah ngarahin buat bikin, karena bikinnya juga gampang isinya cuma RAB, kwitansi pembelian, sama foto rumah sebelum dan sesudah diperbaiki.</p>  |
| Peneliti | <p>Kira-kira berapa lama dana atau bahan bangunan dikasih atau cair ke penerima?</p>  |
| Informan | <p>Kalau waktunya sih tergantung ya, kalau misalnya dari kotanya bilang udah cair yang kita langsung cek memang udah cair. Jadi setiap kelurahan juga nunggu giliran gitu tergantung masuk berkasnya. Kaya kemaren warga sini gara-gara ada yang kelebihan 30.000 di RABnya jadi harus dibenerin dulu dan kirim ulang kemungkinan dia juga bisa mundur dapet uangnya.</p> <p>Ada aplikasinya juga namanya sahabat, bisa diakses lewat google <i>sahabat.kotabogor.go.id</i></p> |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Ada tidak mba kendala yang dirasakan selama proses pelaksanaan program?   |
| Informan | Kalau BSPS paling suka telat namanya juga kirim ke beberapa rumah. Kalau RS-RTLH paling suka pada kurang, kaya kemarenkan ada yang merasa kurang paku, padahalkan bisa dibeli sendiri kalau misalnya kurang sedikit. Biasanya sih suka ada dana swadaya dari RT RW nya. |

### Transkrip Wawancara

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>No. Transkrip</b> | <b>: 02</b>  |
| <b>Hari/Tanggal</b>  | <b>: Senin, 28 Januari 2019</b>  |
| <b>Nama Informan</b> | <b>: Ibu Yeti Sumiati</b>  |
| <b>Topik</b>         | <b>: Pelaksanaan Progrm RS-RTLH di RT 04 RW 03 Kelurahan Gunung Batu</b> |
| <b>Status</b>        | <b>: Ketua RT 04 RW 03 Kelurahan Gunung Batu</b>                         |

### Topik Wanwancara

|                 |  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana pelaksanaan program RS-RTLH di kelurahan Gunung Batu?  |
| <b>Informan</b> | Pelaksanaan: awalnyaakan pengajuan, terus nanti dari kelurahan dilihat ke lokasi layak apa tidak diberi RTLH, kalau layak di acc, lalu dipanggil calon |

|                 |   |
|-----------------|---|
|                 | <p>penerima sitanyakan berapa kebutuhannya, ternyata dari pemerintah dapatnya sekian cukup apa tidak itukan hanya subsidi dari pemerintah tapi tetap otang yang punya rumah tetap harus punya modal awal untuk tambahan karena dari pemerintah itu hanya pancingan atau sumbangan yang tentunya gak akan cukup.</p> |
| <b>Peneliti</b> | Di dananya hanya pancingan?   |
| <b>Informan</b> | Iyaa hanya pancingan jadi mereka biar berpikir segini juga udah alhamdulillah, pemerintah memerhatikan masyarakat yang kecil  |
| <b>Peneliti</b> | Apakah warga bias mengajukan untuk mendapat bantuan ini bu?   |
| <b>Informan</b> | Pengajuannya dari RT, sama RT diajukannya misalnya ada rumah yang sudah tidak layak huni, lalu ditanya sama RT mau gak kalau dikasih bantuan, setelah prosesnya diterima RT hanya mendampingi.  |
| <b>Peneliti</b> | Maksimal berapa dana yang diterima?   |
| <b>Informan</b> | 15.000.000 yang 12.500.000 untuk bahan bangunan, yang 2500.000 untuk membayar tukang bangunan, jadi makanya yang punya rumah harus punya modal, kalau parah juga pasti gak akan cukup biayanya.   |

|                 |  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana biar warga dapat kan tentu saja banyak juga yang mengajukan?   |
| <b>Informan</b> | Tergantung RTnya yang aktif, kalau RTnya diem aja juga gak akan tahu mana yang harus dibantu, karena yang tahu kondisinya kan pemerintahan setempatnya |

### Transkrip Wawancara

**No. Transkrip** : 03

**Hari/Tanggal** : Kamis, 16 Mei 2019

**Nama Informan** : Ibu Aan

**Topik** : Program RS-RTLH

**Status** : Penerima bantuan Program RS-RTLH

### Topik Wawancara

|                 |  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Ibu tahu program RS-RTLH ini darimana?   |
| <b>Informan</b> | Saya tahunya dari kader-kader kaya kader posyandu, dan satu lagi dari kelurahan, dan ibu dulu juga sempet datang ke kantor walikota buat ngajuin sendiri dan udah berapa bulan dikasih surat dan suruh tunggu aja. Terus waktu itu ibu liat orang-orang mau ke kantor apa gituh, ibu Tanya mau apa |

|          |   |
|----------|---|
|          | katanya mau ngajuin RS-RTLH yaudah ibu ikut aja kesana.   |
| Peneliti | Ada kesulitan tidak bu dalam memenuhi berkas-berkas persyaratannya?   |
| Informan | Untuk berkas biasa aja, lancar-lancar aja.  |
| Peneliti | Bagaimana kondisi rumah ibu sebelum diperbaiki?   |
| Informan | Dulu mah ini atap ibu pake seng, dapat dari yang ngasih ibu tempel-tempelin dan ini ngelowong kalau hujan bukan bocor lagi tapi banjir soalnya senknya juga udah pada bolong. Gak ada jendela ventilasi juga dindingnya juga semua pake seng gak pakai tembok. Lantai aalnya semen aja, dulu air bersih nyuci ke sama mandi ke kali, untuk minum minta ke tetangga, tapi sekarang udah punya PAM sendiri. |
| Peneliti | Bagaimana kondisi rumah ibu setelah diperbaiki?   |
| Informan | Sekarang udah Alhamdulillah, udah enak tidur nyaman, dulu mah kalau malam hujan udah kebanjiran kehujanan gak aman deh pokoknya.  |
| Peneliti | Ada tidak bu pengaruh program RS-RTLH ini ke kondisi ekonomi ibu?   |
| Informan | Tidak ngaruh kalau ke kondisi ekonomi.  |



|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana pelaksanaan RS-RTLH ini terkait dengan waktunya, kecukupan bahan bangunan, dan laporannya?   |
| Informan | Terlaksanan dengan baik, aktu pengerjaannya juga sesuai, tapi bahan bangunannya datangnya berangsur gitu, dan laporannya juga sudah selesai. |
| Peneliti | Bagaimana kondisi keluarga setelah mendapatkan program ini?  |
| Informan | Ya lebih nyaman.   |
| Peneliti | Bagaimana kondisi lingkungan rumah ibu setelah diperbaiki?   |
| Informan | Lebih enak, udah ada air bersih dan ventilasi.   |

### Transkrip Wawancara

**No. Transkrip** : 04  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 17 Mei 2019  
**Nama Informan** : Ibu Nurjanah  
**Topik** : Program RS-RTLH  
**Status** : Penerima bantuan Program RS-RTLH

| Topik Wanwancara |  |
|------------------|--|
| Peneliti         | Ibu tahu program RS-RTLH ini darimana?     |
| Informan         | Tahunya dari RT, diusulinnya juga sama RT. |

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Kondisi rumah ibu sebelum diperbaiki itu seperti apa?  |
| Informan | Dindingnya tadinya triplek pada bolong-bolong, lantainya juga tanah, gak ada pintunya terus atapnya dari asbes yang bambu itu. Kalau hujan air udah masuk ke dalem soalnya kan gak ada pintu, makanya RT nya ngusulin soalnya kondisi rumahnya emang udah kaya gitu.   |
| Peneliti | Pelaksanaanya gimana bu terkait waktu pelaksanaannya dan bahan bangunan?   |
| Informan | Lama perbaikannya sih satu bulan, yang ngerjainnya juga saudara semua kaya suami,bapak, kakak sama adik ipar. Bahan bangunannya dapat pasir semen dan keramik ini dapatnya dari bos saya. Bahan bangunannya juga datengnya dicicil, Alhamdulillah tapi mencukupi dibanding yang sebelumnya rumahnya lebih parah. |
| Peneliti | Sekarang gimana kondisi rumah ibu setelah diperbaiki?  |
| Informan | Yaa Alhamdulillah sekarang lebih nyaman  |
| Peneliti | Ada perubahan tidak bu dari segi kesehatan keluarga ibu?   |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Ada, tadinya anak saya sering sakit-sakitan sebelum diperbaiki yang pertama kena DBD sempet diraat di RSUD soalnya rumah the beneran tanah jadi kalau hujan airnya masuk. Sekarang juga undah ada jendela sama ventilasi, terus udah bikin kamar mandi sendiri. |
|----------|---|

### Transkrip Wawancara

|                      |   |
|----------------------|---|
| <b>No. Transkrip</b> | <b>: 05</b>                               |
| <b>Hari/Tanggal</b>  | <b>: Kamis, 16 Mei 2019</b>               |
| <b>Nama Informan</b> | <b>: Ibu Suryati</b>                      |
| <b>Topik</b>         | <b>: Program RS-RTLH</b>                  |
| <b>Status</b>        | <b>: Penerima bantuan Program RS-RTLH</b> |

| Topik Wanwancara |   |
|------------------|---|
| Peneliti         | Ibu tahu program RS-RTLH ini darimana?  |
| Informan         | Saya dapet program ini September 2018, tahunya dari kelurahan langsung dari kelurahan. Kelurahan sering juga ngadain sosialisasi. Waktu itu pernah juga ngusulin datang ke kota madya tapi itu lama juga, gataunya ada yang datang staff dari kelurahan buat ngecek rumah saya. |
| Peneliti         | Ibu ada kesulitan gak sama syarat administrasinya kaya berkasnya?   |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Biasa-biasa aja, Cuma diminta KTP sama KK.  |
| Peneliti | Gimana kondisi rumah ibu sebelum dapat program ini?   |
| Informan | Atapnya tadinya ancur parah, bocor terus banjir. Akhirnya ada yang lapor bahwa rumah saya rusak parah tadinya atapnya memang sudah genteng tapi bocor dan sekarang juga gak diganti total Cuma diperbaiki aja soalnya uangnya gak cukup. Kalau dindingnya emang dari dulu kaya gini, tadinya pengen dibenerin tapi uangnya gak cukup, pintunya juga pengen diganti tapi uangnya gak cukup juga. Ini juga dibantu sedikit-sedikit sama anak. |
| Peneliti | Kalau sekarang gimana kondisi rumah ibu?  |
| Informan | Udah gak ada yang bocor Alhamdulillah.  |
| Peneliti | Gimana bu terkait pelaksanaannya kaya pengerjaannya sama pemberian bahan bangunan?  |
| Informan | Aktu pengerjaannya sih ini sekitar tiga minggu dikerjakan sama 4 orang soalnya rumah ini lumayan gede. Bahan bangunannya cukup sih tapi ada kekurangan kaya pintu, dan bahan bangunannya juga datengnya gak sekaligus.  |
| Peneliti | Ada perubahan gak ke kondisi perekonomian ibu setelah mendapat program ini?   |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | <p>Gak ngaruh sih, kecuali kalau dikasih sama ekonominyainikan hanya bahan bangunannya aja.</p> <p>Kalau untuk uang buat keperluan sehari-hari yang diblang cukup ya cukup, kalau lagi ada ya ada kalau lagi gak ada ya gak ada, soalnya gak ada yang usahanya.</p> |
| Peneliti | <p>Kalau dari segi kenyamanan ada perubahannya gak bu?</p>  |
| Informan | <p>Ya lebih nyaman dan gak bocor. Sekarang lebih senang kumpul di rumah.</p>  |
| Peneliti | <p>Bagaimana kondisi lingkungan rumah ibu setelah diperbaiki?</p>   |
| Informan | <p>Sekarang udah ada ventilasi. Kamar mandi sih udah ada daridulu gak diperbaiki dan airnya emang daridulu dari sumur.</p>  |



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Rahma Ayu Utari, lahir di Tasikmalaya pada tanggal 02 Juli 1997. Merupakan putri pertama dari empat bersaudara, pasangan bapak M. Hermansyah dan Ibu Lina Herlinawati. Tinggal di Jl. Purbasari No. 166 RT 04/03 Kelurahan Gunung Batu, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Peneliti mengawali pendidikannya di TK Tunas Harapan di Tasikmalaya, kemudian melanjutkan di SD Negeri Purbasari 1 Kota Bogor dan lulus tahun 2009, melanjutkan ke SMP Negeri Kota Bogor lulus pada tahun 2012, dan bersekolah SMA di SMA PESAT Kota Bogor dan lulus tahun 2015. Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial. Selama di Universitas penulis aktif dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS pada periode 2016/2017 dan periode 2017/2018.

